

Jip Wisata Tebing Breksi Sesuaikan Tarif dan Jumlah Penumpang



KR-Mahar Prastivi

Sopir jip wisata Tebing Breksi menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan.

PRAMBANAN (KR) - Sejumlah objek wisata siap beroperasi dengan sejumlah protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Puluhan sopir jip wisata Tebing Breksi juga siap membawa wisatawan dan tetap menerapkan jaga jarak antarpemumpang. Kebijakan ini dibarengi dengan penyesuaian tarif jip wisata.

Menurut salah satu sopir jip wisata Jamal (40) warga Gunungsari Sambirejo Prambanan Sleman, selama pandemi Covid-19 ini semua sopir jip wisata Tebing Breksi memilih tidak beroperasi dan mencari mata pencaharian lain. Kalau nanti Tebing Breksi dibuka, ada penyesuaian jumlah penumpang yang bisa naik ke jip wisata.

Pada hari normal, lanjut Jamal, satu jip bisa dinaiki 4 orang penumpang dan 1 driver. Sedangkan di masa normal baru nantinya, satu jip hanya boleh dinaiki 3 penumpang dengan 1 driver. "Pengurangan jumlah penumpang ini agar tetap menerapkan jaga jarak. Sehingga tarif yang berlaku juga akan mengalami penyesuaian," jelas Jamal,

Minggu (14/6).

Jamal menerangkan, penyesuaian tarif ini berlaku untuk semua rute. Seperti tarif jarak pendek yang tadinya Rp 300.000, menjadi Rp 350.000. Tarif jarak menengah yang tadinya Rp 400.000 menjadi Rp 450.000. "Untuk rute jarak jauh semula Rp 550.000, jika nanti dibuka menjadi Rp 600.000," tandasnya.

Namun beberapa penyesuaian ini juga mendatangkan kekhawatiran bagi sopir jip. Misalnya wisatawan dari rombongan keluarga berjumlah 5 orang, terpaksa tidak bisa dibawa dengan satu jip. "Kekhawatiran ya ada, kalau ada satu yang tidak naik nanti malah membatalkan tidak menggunakan jasa jip wisata," ujar Jamal.

ta," ujar Jamal.

Ditambahkan, pada hari normal biasanya para sopir jip wisata dalam satu hari bisa menarik sebanyak 2 kali pada hari kerja. Serta 3 kali pada saat akhir pekan. "Saat ini ada 61 sopir yang menggantungkan diri menjadi sopir jip wisata di Tebing Breksi. Sejak ditutup akhir Maret lalu, banyak sopir yang memilih untuk bekerja serabutan dan memanfaatkan momen untuk merawat armada. "Kebanyakan sopir dari warga sini. Sopir jip rata-rata juga merupakan profesi utama. Selama Covid-19 ini mobil ya nganggur. Tapi tetap dirawat dan dipanasi agar tidak rusak," beber Jamal.

Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tebing Breksi Mujimin menambahkan, selama libur pandemi Covid-19, pihaknya tetap mengerahkan 115 karyawan tetap dipekerjakan. "Ada yang berbeda dari Tebing Breksi sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 ini. Termasuk beberapa SOP yang harus diterapkan seperti SOP bagi jip wisata," jelasnya. **(Aha)-f**

OPTIMALKAN LAYANAN PSIKIATER DI PUSKESMAS Kesehatan Mental Keluarga Perlu Dipulihkan

SLEMAN (KR) - Selama pandemi Covid-19, kesehatan mental masyarakat banyak yang terganggu. Untuk itu perlu optimalkan layanan psikiater di Puskesmas dalam rangka memulihkan kesehatan mental keluarga.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Sri Riyadiningsih SPd mengatakan, selama pandemi Covid-19, banyak yang merasa cemas, ketakutan yang berlebih terhadap kesehatan maupun ekonomi. Hal itu menjadi salah satu penyebab orang mengalami gangguan kesehatan mental.

"Kesehatan mental itu bisa terganggu karena disebabkan informasi yang diterima tidak akurat. Atau menyikapi informasi itu terlalu berlebihan sehingga menyebabkan rasa cemas dan ketakutan," kata Sri Riyadiningsih di Sleman, Minggu (14/6).

Kesehatan mental ini juga akan berpengaruh terhadap kondisi fisik masyarakat. Jika kondisi fisik tidak prima, kesehatan masyarakat juga akan mudah terkena penyakit.

"Ketika kesehatan mental terganggu,

imun tubuh juga akan menurun. Untuk itu pentingnya menjaga dan memulihkan kesehatan mental keluarga agar tidak mudah terkena penyakit," ujarnya.

Untuk menjaga mental dan memulihkan kesehatan keluarga, Sri Riyadiningsih meminta Pemkab Sleman mengoptimalkan layanan psikiater di Puskesmas. Mengingat selama ini banyak masyarakat yang kurang mengakses layanan itu. "Ini perlu disosialisasikan ke masyarakat. Harapannya masyarakat bisa menjaga kesehatan mental melalui layanan psikiater di Puskesmas," pintanya.

Di samping itu, peran keluarga juga sangat penting dalam menjaga kesehatan mental. Di antaranya pembatasan penggunaan gadget di luar pembelajaran daring. Untuk mengatasi kejenuhan, orangtua dapat mengajak anak dengan kegiatan positif dan menyenangkan. "Pembelajaran secara daring ini memang membuat anak menjadi bosan. Orangtua perlu menyalasi dengan kegiatan positif dan membatasi penggunaan gadget," sarannya. **(Sni)-f**

SANTRI MEMBAWA SURAT BEBAS COVID-19 Ponpes Siap Menyambut Kenormalan Baru

GAMPING (KR) - Kesiapan menghadapi aktivitas kenormalan baru terus dilakukan berbagai pihak. Termasuk salah satunya pondok pesantren (ponpes). Untuk menghadapi kenormalan baru, pesantren juga melakukan berbagai persiapan. Salah satunya menyiapkan aktivitas pelajaran bagi para santri.

"Lembaga Pesantren sudah mulai menyiapkan diri, karena aktivitas pesantren juga harus dimulai. Termasuk para santri yang akan kembali ke pesantren untuk mulai belajar kembali," ujar Pengasuh Pesantren As Salafiyah KH Zar'anudin di sela-sela kunjungan Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun, Jumat (12/6).

Dijelaskan Zar'an, meng-



KR-Istimewa

Wabup Sri Muslimatun saat meninjau kesiapan ponpes menghadapi kenormalan baru.

hadapi kenormalan baru di pesantren, pihaknya telah menyiapkan berbagai prosedur dan sistem yang disesuaikan dengan protokol kesehatan bagi para santri. Seperti penyediaan tempat cuci tangan, hand sanitizer, masker hingga ruang isolasi mandiri bagi santri. "Ada be-

berapa ruangan yang disiapkan untuk tempat karantina saat para santri datang," terangnya.

Kedatangan para santri ke pesantren juga dilakukan secara bertahap. Setiap tahap, dibatasi antara 40 hingga 50 santri yang diperbolehkan hadir. "Kita mulai tanggal 1

Juli mendatang dan tahap selanjutnya 15 hari setelah itu. Dan ini kita lakukan hingga nanti semua santri hadir semua. Dan syaratnya para santri harus membawa surat keterangan sehat bebas Covid-19 dari daerahnya masing-masing," terang Zar'an.

Sementara Wabup Sri Muslimatun menyambut baik upaya pesantren untuk kembali menjalankan aktivitas pendidikan pada kondisi kenormalan baru mendatang. Hanya saja standar protokol kesehatan harus tetap diberlakukan untuk mengantisipasi munculnya kluster baru dari lingkungan pesantren. "Protokol kesehatan yakni pola hidup bersih dan sehat harus dijalankan maksimal. Kita pemda siap mendampingi," tegasnya. **(Has)-f**

Kerja Sama Pemajuan Toleransi dan Kebhinnekaan



KR-Istimewa

Dari kiri, Prof Panut Mulyono, Prof Yudian Wahyudi dan Dr Sahiron.

SLEMAN (KR) - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menjalin kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), UIN Sunan Kalijaga dan INFID (International NGO Forum on Indonesian Development) untuk memajukan toleransi, kebhinnekaan, dan kebebasan beragama di Indonesia melalui pembinaan ideologi Pancasila. Naskah kerja sama ditandatangani Kepala BPIP Prof Drs KH Yudian

Wahyudi MA PhD, Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng dan Plt Rektor UIN Sunan Kalijaga Dr Phil Sahiron MA di Balairung UGM, Sabtu (13/6).

Melalui kerja sama ini diharapkan mampu memproduksi pengetahuan melalui riset dan kajian kualitatif/kuantitatif untuk menghasilkan pengetahuan yang bersifat pengembangan pengetahuan (knowledge

generation) dan penyelesaian masalah (problem solving). "Penandatanganan ini merupakan upaya bersama keempat institusi untuk pemajuan toleransi, kebhinnekaan dan kebebasan beragama di Indonesia dan meningkatkan kemampuan serta sumber daya bersama di tengah pandemi Covid-19," kata Yudian.

Rektor UGM Prof Panut Mulyono menambahkan, Pancasila sebagai way of life bangsa Indonesia harus terus dikuatkan dan terus diinternalisasi pada masyarakat. Di masa pandemi Covid-19, nampak nilai-nilai Pancasila terimplementasi secara nyata dalam berbagai kegiatan sosial. "Bagaimana kita lihat gotong-royong begitu teras di kampung-kampung dan daerah-daerah untuk melindungi kampungnya atau daerahnya dari wabah," katanya. **(Dev)-f**

Polsek Depok Timur Bantu Ayam

DEPOK (KR) - Mewujudkan ketahanan pangan di tengah pandemi Covid-19, Polsek Depok Timur memberikan sejumlah ayam kepada warga Desa Condongcatur. Kapolsek Depok Timur Kompol Suhadi, Minggu (14/6) mengatakan, tak hanya ayam jantan, jajarannya juga memberikan ayam betina kepada warga. "Harapan kami, ayam kampung ini dapat berkembang biak sehingga bermanfaat bagi warga terdampak di tengah pandemi Covid-19," ujar Suhadi.

Kapolsek menambahkan, ayam yang diberikan sebanyak tiga ekor, terdiri dua betina dan satu ekor ayam jantan. Di pilihnya ayam kampung, karena beternak ayam jenis tersebut lebih mudah dan harga jual yang tinggi. Bantuan ayam itu sejalan dengan program Kapolri dalam mewujudkan ketahanan pangan di tengah pandemi Covid-19 menuju tatanan normal baru.

Bhabin kamtibmas Desa Condongcatur Depok Sleman Aiptu Sudaryo dan Brigadir Bagiyo secara simbolis menyerahkan ayam kepada Dwi Saputro (39). "Di situasi pandemi seperti sekarang ini, ketersediaan pangan harus tercukupi. Selain menanam pohon seperti ketela dan sayuran, beternak ayam juga bisa menjadi solusi," pungkasnya. **(Ayu)-f**



KR-Dok Humas Polsek Depok Timur.

Penyerahan bantuan ayam oleh Bhabinkamtibmas Desa Condongcatur.

Harga Cabai Anjlok, Petani Rugi



KR-Saifullah Nur Ichwan

Petani cabai terancam merugi.

SLEMAN (KR) - Harga cabai di pasaran anjlok menjadi Rp 7.000/kg. Hal itu dikarenakan cabai tidak dapat dikirim keluar kota dan beberapa rumah makan tutup. Dengan harga tersebut, para petani cabai merugi.

Salah satu petani cabai di Margomulyo Seyegan Suroto mengatakan, sebelum pandemi Covid-19, harga cabai bisa tembus Rp 65.000/kg. Namun setelah pandemi, harga cabai terus menurun. "Sebelum lebaran, harga cabai masih Rp 15.000/kg. Tapi setelah lebaran, harga cabai anjlok. Bahkan sekarang ini harga cabai Rp 7.000/kg," ungkapnya, Sabtu (13/6).

Anjloknya harga cabai ini dikarenakan tidak dapat dikirim keluar kota. Selain itu banyak rumah makan yang tutup selama pandemi Covid-19. Sementara hasil panen cabai sekarang ini cukup banyak. "Kemarin masih banyak rumah makan yang tutup. Akibatnya konsumsi cabai juga menurun. Dalam satu sisi, hasil panen cabai melimpah. Akibatnya harga menjadi turun," kata Suroto.

Hal senada juga dikatakan Marjo, petani di Godean. Dirinya mengalami kerugian cukup banyak karena menanam cabai di tiga lahan sawah. "Awalnya, saya memprediksikan harga cabai akan bagus maknanya menanam di tiga lahan sawah. Tapi kenyataannya, harga cabai anjlok," keluhnya. **(Sni)-f**

PSI Sleman Salurkan Bantuan

SLEMAN (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PSI Kabupaten Sleman melanjutkan aksi sosial Gerakan Peduli Covid-19, Minggu (14/6). Kegiatan tersebut melanjutkan gerakan pertama pembagian Alat Pelindung Diri (APD) ke beberapa Puskesmas di Sleman.

Kali ini, gerakan sosial berupa pembagian 500 bungkus makanan siap saji ke masyarakat, meliputi pengemudi ojek online, tu-

kang becak, warga bantaran sungai, komunitas, tenaga kesehatan dan lainnya. Beberapa titik sasaran kegiatan kali ini ada di Berbah, Kalasan, Depok, Gamping dan Moyudan.

"Diharapkan dengan gerakan ini dapat memberikan semangat kepada warga masyarakat bahwa rasa solidaritas tetap kami pupuk di tengah situasi sulit," jelas koordinator kegiatan yang juga Sekretaris DPD PSI Sleman Obed Dedi Setiawan didam-

pingi Humas DPD PSI Sleman M Lusiana Budi Martati. **(Feb)-f**



KR-Febriyanto

Penyerahan bantuan aksi sosial DPD PSI Sleman peduli Covid-19

PROGRAM MAGISTER & DOKTOR FAKULTAS BISNIS dan EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Akreditasi Institusi "A"

Kampus Fakultas Bisnis dan Ekonomika:
Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Tel. (0274) 883525 | SMS/WA. 0813 2878 9856
E-mail : magister-doktor.fbe@uii.ac.id
Website : fecon.uoi.ac.id/pascasarjana

Link Formulir Pendaftaran :
http://s.id/daftar_pmd

Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2020/2021

Doktor Ilmu Ekonomi
Akreditasi A

Konsentrasi Ilmu Ekonomi, • Ekonomi & Keuangan Islam • Kebijakan Publik	Konsentrasi Manajemen, • Sumber Daya Manusia • Keuangan • Pemasaran	Konsentrasi Akuntansi, • Akuntansi Keuangan • Sistem Informasi • Akuntansi Sektor Publik • Auditing
--	---	--

* BEASISWA BUDI dari LPDP dan BPPDN dari Kemendikbud

Magister Manajemen	Magister Akuntansi	Magister Ilmu Ekonomi
Akreditasi A	Akreditasi A	Akreditasi A
Pilihan Konsentrasi : • Manajemen Strategik • Manajemen Keuangan • Manajemen Pemasaran • Manajemen Sumber Daya Manusia • Manajemen Keuangan Islam	Pilihan Konsentrasi : • Akuntansi Pemerintahan • Akuntansi Syariah • Audit Forensik • Perpajakan	Pilihan Konsentrasi : • Ekonomi & Keuangan Islam • Kebijakan Publik

* Dual Degree dengan The University of Western Australia (UWA) sudah mendapatkan ijin DIKTI Nomor: T/937/C.S/KS.00.02/2019

***pembelajaran full daring selama Covid-19 | Akhir Pendaftaran: 30 Juni 2020**